

ANALISIS NILAI KETAUHIDAN PADA KITAB AQIDATUL AWAM DALAM MENINGKATKAN KETAQWAAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IN

Afifah Aris Minanti
IAIN Ponorogo
Email: afifaham16@gmail.com

Amir Mukminin
STAI Mulia Astuti Wonogiri
Email: amirmuxminin05@gmail.com

Zamzam Mustofa
IAIN Ponorogo
Email: zamzammustofampdi@gmail.com

Abstrak

Nilai ketauhidan berpengaruh besar pada kadar kualitas ketaqwaan seseorang. Hal ini tidak dapat dipungkiri dalam kehidupan seseorang muslim tidak terkecuali seorang santri. Dewasa ini, banyak sekali santri yang mengacuhkan perihal ketaqwaan yang tentu berdampak besar pada kehidupannya mendatang. Menyikapi hal ini, maka pondok pesantren memberikan pembelajaran nilai tauhid lebih intensif melalui kitab Aqidatul Awam yang dikarang oleh beliau Sayyid Ahmad Marzuqi. Kitab Aqidatul Awam ini merupakan sebuah kitab dasar dalam pembelajaran nilai ketauhidan bagi orang awam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam bagaimana nilai ketauhidan dapat meningkatkan kadar ketaqwaan seorang santri sehingga nilai ketauhidan yang benar dapat menghantarkan kepada kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang lebih mengutamakan pada proses dan makna bukan hasil. Adapun dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik triaanggulasi dimana merupakan sebuah teknik dengan menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in. Sedangkan untuk analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif yang mengikuti konsep Miles dan Huberman. Hasil yang diperoleh yaitu melalui pembelajaran nilai ketauhidan dalam kitab Aqidatul Awam dapat menumbuhkan keimanan seseorang yang dimana keimanan ini berpengaruh besar pada ketaqwaan diri seorang santri khususnya di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in, Ponorogo.

Kata Kunci: Nilai Ketauhidan, Aqidatul Awam, Ketaqwaan.

A. Pendahuluan

Perilaku umat Islam khususnya santri saat ini cenderung tidak menghiraukan akan nilai keislaman yang telah dipelajarinya baik dari madrasah, sekolah, Taman Pendidikan Al-Qur'an atau sering disebut dengan TPA bahkan dari keluarganya. Jika diberikan pertanyaan berkaitan dengan agama maka spontan mereka akan menjawab bahwa agama mereka adalah Islam, namun dalam praktek kehidupan sehari-hari masih minim percerminan perilaku bahwa mereka adalah pemeluk agama Islam. Problem ini dipengaruhi salah satunya oleh kualitas ketauhidan seseorang. Ketauhidan berkaitan dengan pembelajaran tentang meng-Esa-kan Allah sesuai dengan syariat Islam.¹ Nilai ketauhidan menjadi dasar atau pondasi seseorang dalam berperilaku agar tidak melanggar syariat atau ketentuan yang telah ditetapkan oleh agama Islam.

Permasalahan ketauhidan berpengaruh besar terhadap kualitas ketaqwaan seseorang khususnya para santri. Hal yang ditakutkan dari peristiwa ini yaitu jika para santri sudah lupa bahwa tauhid dan taqwa yang hakiki hanyalah kepada Allah Swt, bukan makhluk lainnya. Dalam merespons problem ini, maka Pondok Pesantren menetapkan adanya beberapa pengelempokan pendidikan dimana didalamnya terdapat pendidikan tauhid, fiqih, akidah akhlak, sejarah Islam, ilmu alquran dan lain-lain yang diharapkan dapat dipelajari lebih mudah oleh para santri. Penerapan pengetahuan mengenai ilmu tauhid dalam kitab Aqidatul Awam yang merupakan karya dari Sayyid Ahmad Marzuqi di pondok pesantren menjadi salah satu upaya dalam merespons permasalahan keimanan dan ketaqwaan para santri yang perlu untuk dikuatkan kembali.

Kitab 'Aqidatul 'Awam dipilih atas pertimbangan bahwa didalam kitab ini memberikan pendidikan tauhid pada tingkat dasar yang mudah dimengerti oleh orang awam atau umum dibandingkan dengan kitab lainnya, yaitu Nurul Dholam, Jawahirul Kalamiyah, Sulam at-Taufiq maupun lain sebagainya. Pertimbangan ini diperkuat atas dasar kitab 'Aqidatul 'Awam ini berisi penyampaian nilai dengan menggunakan nadhom atau syair-syair berbahasa arab yang mudah untuk dibaca, dipahami, diingat bahkan untuk dihafal oleh para santri.² Kitab ini berisikan pokok atau dasar dalam pembelajaran

¹ Umi Kultsum, "Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab 'Aqidatul 'Awam Dan Implikasi Dalam Pendidikan Tauhid" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018).

² Muhammad Khabibullah, Muhammad Subhan Ashari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan, "Peningkatan Kualitas Bacaan Kitab Kuning Bagi Santri Desa Di Pondok Pesantren Wali Songo Pleret Bantul," *Jurnal Pesantren Dan Kebudayaan Islam Nusantara* 1, no. 1 (2022): 64–78,

ahlu sunnah kaitannya dengan nilai ketauhidan.³

Jika dilihat dari penelitian sebelumnya mengenai nilai ketauhidan yang ada dalam kitab 'Aqidatul 'Awam maka kitab ini memiliki dua nilai pokok tauhid yaitu berkiatan

dengan Ilahiyah dan Insaniyah.⁴ Nilai Ilahiyah berkaitan ketaqwaan, berpegang teguh pada syariat Islam, keselamatan dunia akhirat dan lain-lain. Sedangkan Insaniyah berkaitan

erat dengan manusia baik dari segi kasih sayang, empati, toleransi, simpati dan lain-lain.⁵

Dalam hal ini akan dibahas dengan ketauhidan yang berkaitan dengan yaitu ketaqwaan. Ketaqwaan merupakan sebuah perilaku seorang muslim atau umat Islam dimana selalu menjalankan syariat Islam sesuai perintah Allah serta tidak mendekati atau melakukan larangan Allah. Seseorang yang memiliki sikap taqwa maka ia akan menjaga segala perilakunya meskipun tidak ada orang yang melihat atau mengamatainya. Contohnya jika ia mengetahui barang tersebut bukan miliknya, maka ia tidak akan mengambilnya. Karena sejatinya dia tahu bahwa meski manusia tidak melihat, namun Allah maha melihat segala sesuatu yang tidak terlihat. Hal ini merupakan hal urgent atau penting bagi santri, dimana santri merupakan harapan masyarakat untuk menjadi contoh yang baik. Bukan hanya itu, nilai ketaqwaan juga memegang peranan penting dalam pembentukan dasar karakter akhlakul karimah seseorang.

Pendidikan tauhid amat penting bagi seorang santri. Dengan pendidikan tauhid yang benar maka seorang satri tidak akan mudah mengambil keputusan yang gegabah seperti mudah mengkafirkan seseorang. Hal ini juga menjadi dasar agar para santri juga tidak mendekati segala bentuk maksiat yang bertentangan dengan ajaran agama Islam. Dalam penelitian ini akan dibahas lebih dalam lagi mengenai nilai ketauhidan dalam Al-Quran guna pembentukan ketaqwaan ke arah yang lebih baik pada diri seorang santri. Adapun Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in dijadikan sebagai objek penelitian sebagai cabang dari Pondok Terbesar di Jawa Timur yaitu Pondok Pesantren Lirboyo di daerah Kediri yang menerapkan Kitab Aqidatul Awam sebagai kurikulum pendidikan

<https://doi.org/https://doi.org/10.37252/jpkin.v1i1.176>.

³ Muhammad Iqbal Rosyada, "Nilai Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi" (Universitas Islam Malang, 2020).

⁴ Fathia Lestari, "Materi Pendidikan Tauhid Perspektif Syekh Ahmad Marzuqi Al-Maliki Dalam Kitab Aqidatul Al-Awwam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam" (2020).

⁵ Muhammad Iqbal Rosyada, Rosichin Mansur, and Ibnu Jazari, "Nilai Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi" 5, no. 6 (2020): 92–98.

⁶
Tauhid di kelas Ibtidaiyah. Pokok bahasan dari permasalahan diatas meliputi: *pertama*, Bagaimana makna ketauhidan dalam kitab 'Aqidatul 'Awam dan *kedua*, Bagaimana nilai ketauhidan pada kitab 'Aqidatul 'Awam dalam meningkatkan ketaqwaan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in. Penulisan ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan serta dapat diterapkan secara khusus bagi penulis serta pembaca serta para santri secara umumnya.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang dilakukan. Metode penelitian ini dikenal pula sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivistik dimana peneliti menjadi instrumen kunci. Sedangkan analisis dalam penelitiannya bersifat induktif. Hasil penelitian pun lebih mengedepankan makna atau keunikan dari objek yang diteliti

⁷
daripada generalisasi. Objek penelitian dalam pendekatan penelitian kualitatif yaitu objek yang alamiah atau naturalistik serta bisa dikatakan *natural setting*. Dikatakan demikian karena dalam pendekatan penelitian kualitatif ini objek yang diamati oleh peneliti di lapangan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti itu sendiri atau kondisi yang

⁸
diteliti apa ada adanya. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi (gabungan observasi, dokumentasi, dan wawancara) yang secara langsung dibantu data berupa fakta yang ada atau ditemukan di lapangan saat penelitian berlangsung. Oleh karena itu, seperti penjelasan diatas bahwa analisis yang digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif ini bersifat induktif karena didasari oleh fakta-fakta yang didapati atau ditemukan dilapangan dimana selanjutnya dapat dikonstruksikan menjadi sebuah dugaan atau hipotesis dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti memilih studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan penelitian yang akan dilaksanakan nantinya. Jenis pendekatan penelitian studi kasus ini menekankan pada penelitian yang dimulai dari latar belakang, interaksi, dan kondisi yang terjadi dilapangan yang diteliti. Selain itu, dalam

⁶ Kholid Junaidi, "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Di Indonesia (Suatu Kajian Sistem Kurikulum Di Pondok Pesantren Lirboyo)," *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2016): 95–110, <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/ijpi.v2i1.364>.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 3rd ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2021).

⁸ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Sukabina Press (Padang: Sukabina Press, 2009).

penelitian ini menjelaskan bagaimana adanya perubahan perilaku kaitannya dalam peningkatan nilai keutauhidan. Teknik dokumentasi, teknik observasi dan teknik wawancara dipilih oleh peneliti sebagai formula dalam teknik pengumpulan data.

Teknik observasi dalam pendekatan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah teknik yang secara runtut diamati dan dicatat oleh peneliti pada saat berada dilapangan secara langsung saat penelitian. Teknik observasi yang akan peneliti gunakan menggunakan catatan lapangan yang dilakukan secara langsung (peneliti terjun langsung dilapangan) yang diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dan mehamami bagaimana keadaan alamiah atau sebenarnya yang ada dilapangan. Dalam teknik wawancara, terdapat beberapa pembagian jenis wawancara menurut Patton yaitu: a). wawancara pembicaraan informal; b). wawancara pendekatan dengan menggunakan petunjuk umum wawancara; dan c). wawancara secara baku terbuka. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menerapkan wawancara baku terbuka yang urutan dan penyajian pertanyaan setiap narasumber dibuat sama guna mengurangi perbanyakan variasi jawaban serta menghilangkan kemungkinan banyaknya terjadi kekeliruan dalam pengumpulan data. Jenis wawancara ini sesuai digunakan untuk jumlah terwawancara yang banyak

⁹ jumlahnya. Adapun sasaran atau narasumber dalam wawancara ini adalah santriwati yang duduk di kelas 2 madrasah dimana mendapatkan pembelajaran 'Aqidatul Awam. Dokumentasi dalam penelitian pendekatan kualitatif ini dapat diperoleh dari buku 'Aqidatul Awam dan dokumen yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan ilmu tauhid khususnya kitab Aqidatul Awam.

Analisis data kualitatif di atas bersifat induktif, dan analisis data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, bukan berdasarkan teori yang diterima. Analisis data ini dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, sampai peneliti terjun langsung ke lapangan, dan setelah peneliti menyelesaikan kerja lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti konsep Miles dan Huberman. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan penelitian analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga selesai. Langkah-langkah analisis data dalam konsep Miles dan Huberman adalah sebagai berikut: pengumpulan data (data collection); reduksi data (data reduction); tampilan data (data display); dan penarikan kesimpulan/verifikasi (kesimpulan/verifikasi).

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).

C. Hasil dan Pembahasan

Kitab Aqidatul Awam atau bisa disebut dengan Mandhumah 'Aqidatul Awam adalah sebuah kitab karangan al-Imam al-'Allamah Ahmad bin Muhammad Ramadhan bin Manshur al-Makki al-Marzuki al-Maliki al-Husaini al-Hasani atau sering disebut Sayyid Ahmad Marzuqi yang ditulis pada tahun 1258 Hijriyah pada 1 dengan 57 bait.¹⁰ Sayyid Ahmad Marzuqi memiliki darah keturunan Indonesia yang dilahirkan pada tahun 1205 Hijriyah di Mesir.¹¹ Beliau mengenyam pendidikan Agama Islam di Makkah yang selanjutnya diangkat menjadi pengajar dan mufti di Masjidil Haram dalam Madzab Maliki.¹² Beliau dijuluki sebagai Abu Al-Fauzi yang dikenal sebagai seorang pujangga.¹³ Beliau wafat pada 1261 Hijriyah.¹⁴

Kitab Aqidatul Awam ini memiliki cerita sebelum ditulis oleh Sayyid Ahmad Marzuqi. Dijelaskan dalam sebuah kisah bahwa pada suatu malam Sayyid Ahmad Marzuqi tertidur dan bermimpi bertemu Rasulullah Saw dan para sahabatnya. Singkat cerita beliau diperintahkan untuk mendengar, menulis dan mengajarkan mandhumah ilmu tauhid. Di dalam mimpinya ia mendengar semua yang dikatakan Rasulullah, dan seketika bangun dari tidurnya, Sayyid Ahmad Marzuqi membaca dan menghafal kembali mandhumah ilmu tauhid yang beliau dapatkan dari mimpi secara utuh serta dari awal bait hingga akhir tanpa kekeliruan atau keraguan kesalahan dalam membaca atau menghafal.¹⁵

¹⁰ Rikhi Rifaldi, "Telaah Materi Tauhid Dalam Kitab 'Aqidatu Al-'awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuki Dan Relevansinya Dengan Materi Tauhid Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2021).

¹¹ Chusnul Yaqin, "Pengembangan Media Pocket Book Kitab Aqidatul Awam Di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an Sholahul Huda Al-Mujahidin" (Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

¹² Susi Siviana Sari and Akhid Ilyas Alfatah, "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Perspektif Syekh Ahmad Al-Marzuki Dalam Kitab Aqidatul Awam," *Jurnal Islam Nusantara* 05, no. 1 (2021): 102–16, <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v5i1.243>.

¹³ Muhammad Anshar and Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter Berbasis Madrasah: Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Nurul Musholla Sampang," *KABILAH: Journal of Social Community* 5, no. 1 (2020): 32–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.35127/kbl.v5i1.3899>.

¹⁴ Muhyiddin Abdusshomad, *Aqidah Ahlisunah Waljama'ah (Terjemaah Dan Syarh Aqidah Al-Awam)* (Surabaya: Khalista, 2009).

¹⁵ Mukhamad Zainudin, "Penerapan Metode Menghafal Aqidatul Awam Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Memantapkan Akidah Siswa Di MI Attaraqqie Malang," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014).

Aqidatul Awam memiliki arti sebagai aqidah atau ajaran bagi orang awam, yang dari hal ini kita dapat mengetahui dan memahami bahwa kitab ini diperuntukkan bagi para muslim dalam hal ini santri di pondok pesantren dalam belajar ketauhidan pada tingkat permulaan atau awalan.¹⁶ Hal ini tentu sangat diperlukan bagi santri mengingat ketauhidan adalah hal yang fundamental atau mendasar dalam Islam mengenai keesaan Allah dan pembuktiannya yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari.¹⁷ Ketauhidan juga berhubungan erat dengan kadar keimanan dan ketaqwaan seseorang.¹⁸ Bukan hanya itu, mempelajari ilmu tauhid inipun juga memiliki hukum fardhu 'ain yang wajib bagi setiap individu khususnya dalam hubungan Ilahiyah mengenal Allah.¹⁹

Isi pokok dalam kitab Aqidatul Awam ini yaitu Allah tidak memiliki kekurangan yang melekat pada-Nya dikarenakan ketidakterhinggaannya kesempurnaan yang dimiliki Allah dimana tidak ada satupun di alam semesta ini yang mampu menandingi kekuasaan Allah. Dengan demikian jelas sudah bahwa pemberian pendidikan tauhid melalui Kitab Aqidatul Awal amatlah penting dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan khususnya bagi para santri di seluruh pondok pesantren di Indonesia tidak terkecuali bagi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in (Sobo Guno) yang beralamatkan Jl. Pramuka Gg.II No.50, Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

1. Makna Nilai Ketauhidan Menurut Kitab Aqidatul Awam

Sebelum membahas lebih dalam tentang makna nilai ketauhidan yang terdapat pada kitab Aqidatul Awam maka terlebih dahulu kita akan membahas bagaimana pengertian dari tauhid. Nilai merupakan seperangkat ukuran mengenai keyakinan terhadap suatu prinsip sebagai identitas yang bersifat khusus terhadap suatu objek. Nilai juga berkaitan dengan kepercayaan seseorang terhadap hal yang diyakininya.

¹⁶ Muhammad Syafi'i and Ahmad Haris Faishol, "Materi Pendidikan Islam Dalam Kitab 'Aqīdat Al-'Awwām Karya Shaykh Ahmad Al-Marzūqī Al-Mālikī," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. No. 1 (2017): 1–18.

¹⁷ Soffil Widadah, "PENDAMPINGAN MEMBANGUN SPIRITUAL INTELLIGENCE DI TAMAN PENDIDIKAN DESA KUREKSARI KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia* 4, no. 2 (2021): 25–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.51836/jpadi.v4i2.282>.

¹⁸ Abdusshomad, *Aqidah Ahlisunah Waljama'ah (Terjemaah Dan Syarah Aqidah Al-Awam)*.

¹⁹ Siti Humairoh, "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Melalui Kajian Kitab Rutinan Di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember," *Jurnal Al-Hikmah* 19, no. 2 (2021): 183–200, <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/alhikmah.v19i2.68>.

Sedangkan tauhid juga sering disebut dengan istilah aqidah atau aqid yang artinya sebuah keyakinan, kepercayaan, atau keimanan.²⁰ Tauhid kepada Allah memiliki arti bahwa kita sebagai umat Islam meyakini dengan sepebuh hati mengenai sifat Esa Allah yang tidak memiliki garis keturunan. Oleh karena itu, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa makna nilai tauhid sesuatu yang tidak dapat terpisahkan pada ketauhidan yang mendasar sebagai pedoman hidup sesuai dengan syariat Islam agar selamat hidup baik di dunia saat ini ataupun akhirat nantinya.²¹

2. Peningkatan Ketaqwaan melalui Nilai Ketauhidan pada Kitab Aqidatul Awam di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in

Sebelum membahas mengenai bagaimana peningkatan ketaqwaan melalui nilai ketauhidan pada Kitab Aqidatul Awam di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in maka kita perlu untuk memahami nilai Ketauhidan yang terkandung dalam kitab Aqidatul Awam yang dijelaskan dalam 7 bab, yaitu:²²

- a. Bab pertama berisikan mengenai sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz bagi Allah.
- b. Bab kedua berisikan mengenai jumlah dan nama, sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz bagi Nabi dan Rasul.
- c. Bab ketiga berisikan 10 malaikat yang wajib diketahui bagi umat muslim.
- d. Bab keempat berisikan pembahasan kitan dan shuhuf atau lembaran-lembaran Allah.
- e. Bab kelima berisikan taat pada Rasulullah Saw.
- f. Bab keenam berisikan iman pada hari akhir, iman hari kebangkitan, padang mahsyar, jembatan siratal mustaqim dan surga neraka serta nikmat dan siksa qubur.
- g. Bab ketujuh berisikan garis keturunan Rasulullah, perjalanan hidup Rasulullah dan peristiwa Isra' Mi'raj.

Didasari pada penelitian yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in pada tanggal 10 Mei 2022 dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara dari saudari Syafira Putri Rahayu, Ike Nur

²⁰ Mustaqim, "Penanaman Nilai-Nilai Keimanan Melalui Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Pada Muatan Lokal Di MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2013/2014" (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2014).

²¹ Kultsum, "Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab 'Aqidatul 'Awam Dan Implikasi Dalam Pendidikan Tauhid."

²² Maymunah Adawiyah, "Pemahaman Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Terhadap Nilai-NilaiTauhid Dalam Kitab Aqidatul Awam" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

Azizah, dan Hawin Fitriyani yang merupakan santri mukim, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Adanya peningkatan dalam pelaksanaan ibadah baik secara wajib seperti sholat fardhu dan secara sunnah seperti puasa senin kamis, shodaqoh, sholat dhuha, sholat tahajud, dan lain-lain.
- b. Semakin minimnya pelanggaran tata tertib pondok pesantren seiring dengan diterapkannya pembelajaran Aqidatul Awam di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in, Ponorogo.
- c. Terdapat peralihan sudut pandang yang lebih baik dan positif (cara pandang yang lebih baik atau khusnudzon) dalam menyikapi segala persoalan yang dihadapi.
- d. Tumbuhnya sikap rendah hati yang meyakini bahwa dzat yang sempurna seutuhnya hanyalah Allah Swt.
- e. Meningkatnya rasa bersyukur santri yang hidup sederhana di Pondok Pesantren.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara kepada beberapa santri maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pembelajaran tauhid melalui penerapan kurikulum pelajaran Kitab Aqidatul Awam dapat meningkatkan ketaqwaan santri khususnya di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan dari peneliti dan wawancara kepada narasumber bahwa terdapat perbedaan perilaku sebelum dan sesudah pembelajaran kitab Aqidatul Awam bagi diri para santri.

D. Penutup

Pendidikan tauhid merupakan komponen penting bagi setiap muslim utamanya santri yang sedang mencari ilmu sebagai bekal kehidupannya mendatang. Salah satu pendidikan tauhid yang cukup terkenal di kalangan para santri pondok pesantren di seluruh Indonesia pada tingkat permulaan adalah melalui pembelajaran kitab Aqidatul Awam. Kitab Aqidatul Awam yang dikarang oleh beliau Sayyid Ahmad Marzuqi memang diformulasikan untuk kalangan muslim yang baru mengenal tauhid sebagai awal dalam hal mendasar kaitannya dengan Allah sebagai Tuhan semesta alam. Permasalahan ketauhidan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kualitas kehidupan seseorang dimana antara tauhid dengan muslim adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan atau dipatahkan antara satu dengan yang lainnya.

Sebuah keyakinan yang kokoh bahwa Allah itu Esa dan tidak ada dzat yang mampu melampaui kekuasaannya merupakan makna tauhid yang dapat kita ambil dari kitab

Aqidatul Awam ini. Hal ini berdampak pada perubahan sikap para santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in dimulai dari cara berfikir yang lebih positif, khusnudzon, menjauhi segala maksiat, serta bergegas dalam hal kebaikan dimana merupakan bentuk peningkatan kualitas ketaqwaan dari pembelajaran tauhid yang telah diberikan.

Dengan demikian maka para santri setelah memahami bagaimana makna ketauhidan itu secara mendalam, maka akan tumbuh dengan subur sebuah keimanan yang ada dalam hati secara kokoh dimana tidak mudah tergoyahkan oleh tantangan yang terus melintang. Oleh karena itu dapat kita ambil kesimpulan bahwa adanya pembelajaran nilai ketauhidan pada kitab Aqidatul Awam dapat meningkatkan ketaqwaan pada diri santri utamanya di Pondok Pesantren Hidayatul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Muhyiddin. *Aqidah Ahlisunah Waljama'ah (Terjemaah Dan Syarh Aqidah Al-Awam)*. Surabaya: Khalista, 2009.
- Mustofa, Zamzam, and Mahmud Mifta Hurriddho. "Upaya Pemberian Imla'Yaumiyy Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern Babussalam." *EDUCATIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 37–52.
- Mustofa, Zamzam, and Agustin Binti Kamaliah. "STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PADA PEMBALAJARAN DARING DI MTS AL-MUJADDADIYYAH." *EL WAHDAH* 2, no. 1 (2021): 53–65.
- Mustofa, Zamzam, Amir Mukminin, Makhda Intan Sanusi, Herry Andany, and Zayin Qusna Maulida. "DISKURSUS ALASAN-ALASAN NABI MUHAMMAD SAW MELARANG SAHABAT ALI BIN ABI THALIB DALAM BERPOLIGAMI MENURUT IFFAH QANITA NAILIYA." *Inisiasi*, 2021, 169–78.
- Mustofa, Zamzam, Nafiah Nafiah, and Dyna Prasetya Septianingrum. "Hukum Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Prespektif Agama Islam." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2020): 85–103.
- Ni'mah, Zahrotun, and Zamzam Mustofa. "Instilling Santri's Spiritual Values in Al-Barokah Islamic Boarding School through Sema'an Al-Qur'an Moloekatan Gus Miek." In *Proceeding: International Conference on Islamic Studies (ICIS) IAIN Ponorogo*, 275–83, 2022.
- Sukmawati, Aprilia Dian, and Zamzam Mustofa. "Developing Self Awareness of Students in Religious Education to Reduce the Risk of Learning Loss in the Era of the Covid-19 Pandemic." In *Proceeding: International Conference on Islamic Studies (ICIS) IAIN Ponorogo*, 357–69, 2023.

- Wulandari, Rosalina, and Zamzam Mustofa. "The Role of Institutions and the Educational Environment in Implementing Religious Moderation in MA Ma'arif Al MUHARRAM." In *Proceeding: International Conference on Islamic Studies (ICIS)*
- Adawiyah, Maymunah. "Pemahaman Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Terhadap Nilai-Nilai Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awam." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021.
- Anshar, Muhammad, and Abdul Muhiid. "Pendidikan Karakter Berbasis Madrasah: Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Nurul Musholla Sampang." *KABILAH: Journal of Social Community* 5, no. 1 (2020): 32–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.35127/kbl.v5i1.3899>.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Sukabina Press. Padang: Sukabina Press, 2009.
- Mukminin, Amir, Eka Yuni Purwanti, *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di kalangan Mahasiswa STAIMAS Wonogiri Dengan Model Pembelajaran Berbasis Produksi*. PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 4, no 02 (2021), 119-125.
- Yuni Purwanti, Eka, Amir Mukminin, Efforts of the Diniyah Takmiliah Communication Forum in Increasing Interest in Reading the Qur'an, *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 9, No. 2 (2021), 184-202.
- Mukminin, Amir, Translation teaching strategies for Arabic language education students at the State Islamic Institute (IAIN) Ponorogo, *Asalibuna* 4, No. 2 (2020), 91-100.
- Mukminin, Amir, Dedi Rismanto, Yekti Prihatin. Pelatihan Metode Bernyanyi untuk Pembelajaran Akidah Akhlak di TPA, *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 no. 2 (2022) 117-126.
- Mukminin, Amir, Dedi Rismanto, Maragustam Siregar, Maulana Iskandar " Pemikiran Kh Hasyim Asy'ari Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam Kontemporer" *Permai: Jurnal Pendidikan dan Literasi Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2022) 1-13.
- Yuni Purwanti, Eka, Amir Mukminin. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Business Plan Untuk Menanamkan Nilai Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Pada Peserta Didik Di SMK" *Jurnal Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 2, No. 1 (2021) 79-90
- Mukminin, Amir, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Kerjasama Antara Agen dan Penjual Mainan Di Desa Kranggan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo, *Jurnal Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 1, No. 2 (2020), 255-266.
- Mukminin, Amir, Eka Yuni Purwanti, *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di kalangan Mahasiswa STAIMAS Wonogiri Dengan Model Pembelajaran Berbasis Produksi*.

- PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 4, no 02 (2021), 119-125.
- Yuni Purwanti, Eka, Amir Mukminin, Efforts of the Diniyah Takmiliah Communication Forum in Increasing Interest in Reading the Qur'an, *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 9, No. 2 (2021), 184-202.
- Mukminin, Amir, Translation teaching strategies for Arabic language education students at the State Islamic Institute (IAIN) Ponorogo, *Asalibuna* 4, No. 2 (2020), 91-100.
- Mukminin, Amir, Dedi Rismanto, Yekti Prihatin. Pelatihan Metode Bernyanyi untuk Pembelajaran Akidah Akhlak di TPA, *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 no. 2 (2022) 117-126.
- Mukminin, Amir, Dedi Rismanto, Maragustam Siregar, Maulana Iskandar " Pemikiran Kh Hasyim Asy'ari Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam Kontemporer" *Permai: Jurnal Pendidikan dan Literasi Madrasah Ibtidaiyah I*, no. 2 (2022) 1-13.
- Yuni Purwanti, Eka, Amir Mukminin. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Business Plan Untuk Menanamkan Nilai Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Pada Peserta Didik Di SMK" *Jurnal Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 2, No. 1 (2021) 79-90
- Mukminin, Amir, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Kerjasama Antara Agen dan Penjual Mainan Di Desa Kranggan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo, *Jurnal Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 1, No. 2 (2020), 255-266.
- Humairoh, Siti. "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Melalui Kajian Kitab Rutinan Di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember." *Jurnal Al-Hikmah* 19, no. 2 (2021): 183–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/alhikmah.v19i2.68>.
- Junaidi, Kholid. "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Di Indonesia (Suatu Kajian Sistem Kurikulum Di Pondok Pesantren Lirboyo)." *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2016): 95–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/ijpi.v2i1.364>.
- Khabibullah, Muhammad, Muhammad Subhan Ashari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. "Peningkatan Kualitas Bacaan Kitab Kuning Bagi Santri Desa Di Pondok Pesantren Wali Songo Pleret Bantul." *Jurnal Pesantren Dan Kebudayaan Islam Nusantara* 1, no. 1 (2022): 64–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.37252/jpkin.v1i1.176>.
- Kultsum, Umi. "Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab 'Aqidatul 'Awam Dan Implikasi Dalam Pendidikan Tauhid." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018.
- Lestari, Fathia. "Materi Pendidikan Tauhid Perspektif Syekh Ahmad Marzuqi Al-Maliki Dalam Kitab Aqidatul Al-Awwam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam," 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

- Mustaqim. "Penanaman Nilai-Nilai Keimanan Melalui Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Pada Muatan Lokal Di MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2013/2014." Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2014.
- Rifaldi, Rikhi. "Telaah Materi Tauhid Dalam Kitab 'Aqidatu Al-'awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuky Dan Relevansinya Dengan Materi Tauhid Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2021.
- Rosyada, Muhammad Iqbal. "Nilai Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi." Universitas Islam Malang, 2020.
- Rosyada, Muhammad Iqbal, Rosichin Mansur, and Ibnu Jazari. "Nilai Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi" 5, no. 6 (2020): 92–98.
- Sari, Susi Siviana, and Akhid Ilyas Alfatah. "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Perspektif Syekh Ahmad Al-Marzuki Dalam Kitab Aqidatul Awam." *Jurnal Islam Nusantara* 05, no. 1 (2021): 102–16. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v5i1.243>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Sofia Yustiyani Suryandari. 3rd ed. Bandung: CV Alfabeta, 2021.
- Syafi'i, Muhammad, and Ahmad Haris Faishol. "Materi Pendidikan Islam Dalam Kitab 'Aqidat Al-'awwām Karya Shaykh Aḥmad Al-Marzūqī Al-Mālikī." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. No. 1 (2017): 1–18.
- Widadah, Soffil. "PENDAMPINGAN MEMBANGUN SPIRITUAL INTELLIGENCE DI TAMAN PENDIDIKAN DESA KUREKSARI KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia* 4, no. 2 (2021): 25–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.51836/jpadi.v4i2.282>.
- Yaqin, Chusnul. "Pengembangan Media Pocket Book Kitab Aqidatul Awam Di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an Sholahul Huda Al-Mujahidin." Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Zainudin, Mukhamad. "Penerapan Metode Menghafal Aqidatul Awam Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Memantapkan Akidah Siswa Di MI Attaraqqie Malang." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.